

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada sesuatu yang paling penting dari sifat suatu barang ataupun jasa berupa kejadian maupun fenomena gejala sosial yang dapat dijadikan pelajaran berharga terhadap suatu pengembangan konsep teori. Sehingga sesuatu yang berharga di dalamnya dapat meninggalkan manfaat tanpa berlalu bersama waktu. Pendekatan penelitian kualitatif ini memiliki tujuan untuk mengeksplor kejadian atau fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan dan bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian mengenai suatu konsep yang bermacam-macam, karakteristik suatu barang maupun jasa, berbagai gambaran, berbagai gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artefak dan lain sebagainya. Sebagaimana menurut Berg yang menyatakan bahwa “*Qualitative Research thus refers to the meaning, concepts, definitions, characteristics, methapors, simbols, and descriptions of things.*”¹ Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. menurut Yin studi kasus merupakan suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena di dalam kehidupan nyata.²

¹ Dham'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2013), 23.

² Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif IPS* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013) 181.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian interpretif yang didalamnya peneliti terlibat dalam pengalaman yang berkelanjutan dan terus menerus dengan para partisipan. Dalam penelitian kualitatif, kedudukan peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya sebagai pelapor terhadap apa yang diteliti.³ Peranan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah kehadiran peneliti yang menentukan keseluruhan skenarionya, hal tersebut merupakan ciri khas dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, peneliti dalam penelitian ini sebagai instrument kunci, partisipan penuh dan sekaligus sebagai pengumpul data informan yang mengetahui bahwa peneliti melakukan pengertian supaya dapat mempermudah dalam pengumpulan data. Dan instrument yang lain merupakan penunjang.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Islam Nahdlatul Ulama Pare sebagai tempat yang mengadakan Pengajian Ahad Pagi secara rutin setiap awal bulan pada tingkat sekolah dasar. Peneliti mengambil objek tersebut karena letaknya yang strategis yaitu di di Jalan Makam No. 08 A Dusun Ngeblek Desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri RT 01 RW 06. Memiliki Nomer Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 20554518; SK Pendirian Sekolah B – 06190001; dan SK izin Operasional 421-2/19/418.20/2021. Meskipun masih berumur belasan tahun, sekolah ini sudah Terakreditasi A berdasarkan sertifikat 175/BAP-S/M/SK/X2015. Serta sudah meraih beberapa prestasi di tingkat kabupaten maupun nasional.⁴

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 121.

⁴ Berdasarkan hasil observasi di Sekolah SDI NU Pare

Dalam sejarah singkatnya, Sekolah Dasar Islam Nahdlatul Ulama (SDI NU) Pare merupakan lembaga pendidikan yang berdiri pada 29 April 2006 dan diprakarsai oleh Bapak Drs. Mohammad Idris dan Bapak H. Mat Ali (Almarhum). Berdasarkan piagam pendirian dari Pimpinan Wilayah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Jawa Timur Nomor B-0119002, SDI NU Pare merupakan lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan pada Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Pare serta didukung oleh Majelis Wakil Cabang (MWC) Pare.

Adapun SDI NU Pare memiliki visi yaitu sebagai pusat pendidikan karakter keteladanan, berilmu, unggul dalam berprestasi dan bertaqwa (Rabbani) yang berhaluan Ahlus Sunnah Waljama'ah Nahdlatul Ulama. Dalam mengupayakan tujuan tersebut tentu harus dibarengi dengan misi. Diantaranya menanamkan akidah ahlus sunnah wal jama'ah Nahdlatul Ulama dan budi pakerti dalam berperilaku yang mencerminkan keluhuran; menumbuhkan keteladanan dan kemampuan sebagai cermin generasi yang berilmu, beriman, dan bertaqwa; mendorong terciptanya budaya disiplin, cerdas, arif, bijaksana, mandiri, bersih, dan sehat sebagai bekal dalam bertindak dan berprestasi; menerapkan manajemen mutu pelayanan pendidikan karakter yang berprinsip pada kejujuran, kedisiplinan, keadilan, konsistensi dan kerjasama.

Selain itu peneliti tertarik terhadap kegiatan rutin pengajian ahad pagi dengan mendatangkan berbagai narasumber/pengisi pengajian dari berbagai daerah baik dari luar maupun dalam Kabupaten Kediri. Dan masyarakat umum diperbolehkan untuk ikut berpartisipasi didalamnya. Sehingga peneliti menjadikan objek penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer atau utama merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya (subyek penelitian) yang diamati dan dicatat, untuk pertama kalinya dilakukan melalui observasi dan wawancara. Sedangkan data sekunder merupakan data yang tidak secara langsung dilakukan oleh peneliti, seperti buku, majalah, arsip, dokumentasi pribadi, resmi dan sebagainya. Menurut Lofland, Sumber data tersebut dapat diperoleh melalui: 1. *Person*, merupakan tempat dimana peneliti bertanya mengenai variabel yang diteliti; 2. *Paper*, merupakan tempat peneliti membaca dan mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian, seperti : arsip, angka, gambar, dokumen-dokumen, simbol-simbol, dan lain sebagainya. 3. *Place*, merupakan tempat atau lokasi berlangsungnya kegiatan yang berkaitan dengan penelitian.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahapan pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, sebab sasaran utama penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, angket serta dokumentasi.⁶ Adapun pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga metode diantaranya :

1. Observasi

Pengertian Observasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pengamatan atau peninjauan secara cermat. Adapun beberapa pengertian menurut para ahli, diantaranya menurut Margono bahwa observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara

⁵ Ibid, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 165.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2007), 209.

sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁷ Adapun menurut Hadi Sugiyono mengemukakan bahwa observasi diartikan sebagai suatu yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Dari beberapa pengertian tersebut terdapat satu kesamaan pemahaman bahwa observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.

Sejalan dengan pengertian tersebut, Peneliti mengumpulkan data melalui cara pengamatan dan mencatat secara komperhensif terhadap peristiwa atau keadaan yang nampak dengan melibatkan diri dalam latar yang sedang diteliti. Sehingga dalam penelitian ini, observasi diarahkan dan berfokus pada manajemen pengajian ahad pagi sebagai upaya meningkatkan citra baik kepada masyarakat di Sekolah Dasar Islam NU Pare.

2. Wawancara

Pengertian wawancara atau interview menurut beberapa ahli diantaranya : menurut Berg, wawancara adalah suatu percakapan dengan suatu tujuan untuk mengumpulkan informasi. Adapun menurut Sudjana wawancara adalah proses pengumpulan data maupun informasi melalui tatap muka antara pihak penanya dengan pihak yang ditanya atau penjawab.⁸ Dalam melaksanakan teknik wawancara terdapat hal-hal yang harus dipenuhi yaitu terdapat interaksi komunikasi antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*) bermaksud untuk mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan.

⁷ Ibid (Bandung : Alfabeta, 2013), 105.

⁸ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Rake Sarasin, 2000), 234.

Peneliti mengumpulkan data melalui kegiatan wawancara kepada informan atau subjek penelitian mengenai berbagai hal terkait pada topic penelitian. Pada penelitian ini, wawancara akan dilakukan kepada : Kepala sekolah, Waka Kesiswaan, guru, Walimurid dan masyarakat setempat serta sumber-sumber lain yang dapat memberikan informasi. Wawancara tersebut dilakukan untuk mencari data tentang manajemen pengajian ahad pagi sebagai upaya meningkatkan citra baik kepada masyarakat di Sekolah Dasar Islam NU Pare.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang diteliti dapat berupa catatan, rekaman, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.⁹ Metode tersebut merupakan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, agar mendapatkan dan memperoleh data secara lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Teknik ini dapat digunakan untuk mendukung kevalidan dari metode wawancara mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sehingga untuk dapat memperoleh data mengenai manajemen pengajian ahad pagi sebagai upaya meningkatkan citra baik kepada masyarakat di Sekolah Dasar Islam NU Pare peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Dokumen yang dibutuhkan peneliti adalah profil sekolah, kegiatan pengajian, keterlibatan siswa dalam kegiatan pengajian ahad pagi serta masyarakat setempat yang terlibat dalam kegiatan.

⁹ Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya : SIC, 2001), 24.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pada tahap pengecekan keabsahan data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang didapat dan diperoleh sesuai dengan kebenarannya sehingga penulis menggunakan Triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber, dengan cara dan berbagai waktu. Ada tiga Triangulasi sumber merupakan triangulasi yang menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber yang beragam dan terkait satu sama lain. Triangulasi teknik merupakan triangulasi yang menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan menggunakan teknik yang berbeda seperti dengan teknik wawancara, kemudian observasi dan dokumentasi. Dan terakhir, triangulasi waktu merupakan triangulasi yang menguji kredibilitas data dengan cara mengumpulkan data di waktu yang berbeda, dapat dicek melalui konsistensi data, ketepatan dan kebenaran suatu data.¹⁰

G. Teknik Analisis Data

Pengertian analisis data menurut Bogdan dan Biklen merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi kesatuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Pada dasarnya analisis kualitatif menggunakan pemikiran yang logis, analisis dengan logika, dengan induksi, deduksi, dan komparasi.¹¹

Dalam pengelolaan dan analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dilaksanakan untuk mengidentifikasi manajemen dalam kegiatan pengajian ahad pagi

¹⁰Ibid, (Bandung : Alfabeta, 2007), 370.

¹¹ Ibid, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 248.

serta dampak yang dirasakan masyarakat terhadap citra baik Sekolah Dasar Nahdlatul Ulama Pare. Menurut Miles dan Huberman aktivitas dalam menganalisis data kualitatif diantaranya:

1. Reduksi Data atau *Reduction Data* diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyerderhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
2. Penyajian Data atau *Display Data* dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian.
3. Verification atau *Conclusion Drawing* adalah penarikan kesimpulan dan melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung dengan oleh-oleh bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹²

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahapan penelitian terdapat berapa paradigma dari para ahli. Peneliti mengelaborasi tahapan penelitian kualitatif meliputi beberapa langkah, yaitu:

1. Memilih Topik Kajian

¹² Ibid, (Bandung : Alfabeta, 2013), 220.

Pada tahap ini, menentukan topik dengan mengkaji paradigma dan fenomena empirik yaitu penyelenggaraan pengajian ahad pagi sebagai upaya meningkatkan citra baik kepada masyarakat di Sekolah Dasar Islam Nahdlatul Ulama Pare.

2. Instrumentasi

Pada tahap ini meliputi penentuan teknik pengumpulan data, pemilihan informan, mempersiapkan instrument pedoman observasi, partisipasi, wawancara dan studi dokumentasi. Selain itu alat yang akan di bawa adalah buku catatan, bolpoin, handphone sebagai rekaman, dan lain sebagainya yang mendukung penelitian ini.

3. Pelaksanaan Penelitian

Dalam tahap ini meliputi menemui informan, observasi, partisipasi, wawancara, studi dokumen dan triangulasi.

4. Pengolahan Data

Dalam pengolahan data menggunakan reduksi, display dan analisis yang di gunakan.

5. Hasil Penelitian

Pada tahap terakhir mendapatkan hasil temuan atau penelitian sehingga dapat memberikan kesimpulan, implikasi maupun rekomendasi.¹³

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah urutan atau susunan sebagai kerangka berpikir dalam penulisan skripsi bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami penulisan skripsi. Oleh karena itu, sistematika pembahasan terdiri dari tiga bagian utama : bagian awal, bagian inti, bagian akhir.

¹³ Ibid (Bandung : Alfabeta, 2013), 82.

Pada bagian awal memuat halaman sampul, judul, persetujuan, pengesahan, moto, pernyataan keaslian tulisan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lainnya.

Pada bagian inti terdapat bab I hingga bab V. Pada bab I pendahuluan meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan definisi operasional. Kemudian pada Bab II berisi Landasan teori. Pada bab III memuat pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan, analisis data dan pengecekan keabsahan temuan. Adapun pemaparan data dan temuan penelitian pada bab IV, sedangkan pada bab V adalah pembahasan. Dan di akhiri kesimpulan pada bab VI atau penutup.

Adapun bagian Akhir terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran (jika ada) dan riwayat hidup.